**Materi Pecahan (Persentase) dan Materi Zakat**

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al/Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Artinya :

*”Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

Dalam pelaksanaan zakat, terdapat konsep bilangan pecahan yang terutama tampak pada kadar zakat mal, yaitu 2,5%. Angka 2,5% ini merupakan bentuk lain dari pecahan yang penyebutnya 100. Pecahan tersebut biasa dikenal dengan persentase yang disimbolkan dengan simbol “%”. Bentuk 2,5% ini berbentuk persen dari bentuk asalnya 25/100.

Demikianlah konsep matematika yang diterapkan dalam perhitungan pengeluaran dan pembagian zakat yang dapat dihitung dengan menggunakan konsep operasi perkalian pecahan.

Contoh :

Pak Rahmat dan Pak Saleh adalah petani yang sedang memanen padi di sawahnya. Hasil panen Pak Rahmat sebanyak 1,8 ton sedangkan hasil panen Pak Saleh sebanyak 1,5 ton. Sawah Pak Rahmat di aliri dari air yang bersumber dari irigasi/sungai sedangkan sawah Pak Saleh dialiri dari air yang bersumber dari sumur bor, sehingga Pak saleh harus mengeluarkan dana untuk biaya operasional pompa air dari sumur tersebut. Pak Rahmat dan Pak Saleh ingin mengeluarkan zakat dari hasil panennya. Yuk bantu mereka menentukan jumlah zakat yang harus dikeluarkan untuk panen kali ini!

Jawab :

Pak Rahmat

Pak Saleh

Jadi, zakat yang wajib dikeluarkan oleh Pak Rahmat untuk panen kali ini adalah sebanyak 90 kg dan Pak Saleh sebanyak 150 kg.

**Materi Aritmatika dan Transaksi Jual dan Beli (Murabahah)**

‘’Sebatas apa riba boleh dilakukan?

Yakni sebatas kalian mampu menahan

Panasnya kobaran api neraka’’

(Ustadz Dr. Erwandi Tarmizi,Lc.Ma)

Contoh:

**Soal 1**

Hassan membutuhkan modal sebesar Rp 5.000.000 untuk memulai usahanya. Ia meminjam uang tersebut dari sebuah lembaga yang mengenakan bunga sebesar 15% per tahun. Namun, setelah setahun, ia menyadari bahwa total pengembalian pinjaman beserta bunganya menjadi jauh lebih besar daripada yang ia perkirakan.

1. Hitunglah jumlah uang yang harus dikembalikan Hassan setelah satu tahun jika ia meminjam dari lembaga tersebut.
2. Mengapa Islam melarang riba dalam transaksi keuangan, terutama bagi orang yang sedang dalam kesulitan keuangan seperti Hassan?
3. Apakah ada cara-cara Islami lain bagi Hassan untuk mendapatkan modal tanpa melibatkan riba? Sebutkan satu contohnya.

Jawab:

1. Uang pinjaman awal: Rp 5.000.000

Bunga 15% per tahun:

Total bunga yang harus dibayar = Rp 5.000.000 x 15% = Rp 750.000

Total uang yang harus dikembalikan oleh Hassan = Rp 5.000.000 + Rp 750.000 =

Rp 5.750.000

1. Dalam Islam, riba dilarang karena menambah beban finansial bagi peminjam, terutama mereka yang sedang kesulitan. Riba dianggap tidak adil karena keuntungan diperoleh dari uang yang dipinjamkan tanpa risiko, sementara peminjam bisa mengalami kerugian. Hal ini bisa menimbulkan ketidakseimbangan sosial dan ketidakadilan.
2. Salah satu alternatif Islami adalah dengan mencari pendanaan melalui akad mudharabah (kemitraan bisnis), di mana Hassan bisa berbagi keuntungan dengan pihak lain berdasarkan persentase yang disepakati, tanpa adanya bunga.

**Materi Bangun Ruang Sisi Datar dengan Tharahah**

**إِذَا كَانَ اَلْمَاءُ قُلَّتَيْنِ لَمْ يَحْمِلِ اَلْخَبَثَ**

Artinya :

“*Jika banyaknya air telah mencapai dua qullah (kulah) maka ia tidak mungkin mengandung najis*.”

Contoh :

Sebuah bak mandi berbentuk balok memiliki panjang 1 meter, lebar 0,6 meter, dan tinggi 0,5 meter. Air dalam bak mandi tersebut harus msencapai volume dua kulah (270 liter) agar dianggap tidak mudah terkena najis.

1. Apakah bak mandi ini dapat menampung air dengan volume dua kulah atau lebih?

2. Jika volume bak mandi lebih dari dua kulah, berapa liter air yang dibutuhkan untuk mengisinya hingga penuh?

Jawab :

1. Volume bak mandi dapat dihitung dengan rumus volume balok :

1 meter kubik sama dengan 1000 liter, maka:

Volume bak mandi adalah 300 liter, yang lebih besar dari dua kulah (270 liter), sehingga bak manid dapat menampung air dengan volume dua qulah atau lebih

2. Untuk mengisi bak mandi hingga penuh, diperlukan air sebanyak 300 liter.